

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Dari segi responden pemilik UMKM, mayoritas pemilik UMKM di kawasan Pasar Raya Kota Padang adalah laki-laki sebesar 91% dari keseluruhan responden. Usia responden didominasi oleh responden yang berumur diatas 40 tahun dengan persentase 69%. Pendidikan terakhir responden didominasi oleh responden tamatan SMA dengan persentase 59%. Jenis usaha didominasi oleh dagang konveksi dengan persentase 43,1%. Usia usaha didominasi oleh usaha yang berumur 11 tahun sampai 30 tahun dengan persentase 54%. Dan omzet perbulan didominasi oleh UMKM dengan omzet Rp100.000.000-Rp150.000.000 perbulan dengan persentase 40%.
2. Dari segi kepatuhan wajib pajak, pemilik UMKM di kawasan Pasar Raya Kota Padang ini sudah cukup patuh, terlihat bahwa sebanyak 69% UMKM atau 45 responden memiliki NPWP, 20 responden atau 31% yang tidak memiliki NPWP. Dari 20 responden tersebut, 11 responden yang memiliki NPWP pribadi.

Sebanyak 81% dari seluruh responden yang mempunyai SIUP dan SITU. 78% responden menyetorkan PPh tepat waktu ke KPP. Hanya 18% yang pernah menunggak pajak penghasilannya.

3. Sebagian besar UMKM di kawasan Pasar Raya Kota Padang sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai perpajakan,

terlihat bahwa sebesar 89% dari responden yang memiliki NPWP paham apa yang akan dilakukan setelah memiliki NPWP tersebut, dan sebanyak 69% paham dan mengetahui manfaat dari pajak. Sebanyak 41% mengetahui sanksi atau denda untuk menciptakan kedisiplinan dalam membayar pajak. Sebanyak 80% dari seluruh responden mengetahui jika tidak melaksanakan kewajiban pajak maka akan dikenakan sanksi pajak.

4. Persepsi wajib pajak mengenai perpajakan sebagian besarnya setuju dengan pemerintah bahwa pajak itu bermanfaat, dibuktikan dengan sebanyak 89% dari keseluruhan responden setuju bahwa wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, dan 77% berpersepsi bahwa kesadaran pelaku usaha saat ini kurang terhadap NPWP. 67% berpersepsi bahwa pemerintah/kementrian yang terkait masih minim melakukan sosialisasi perihal pentingnya membayar pajak. 60% dari keseluruhan responden setuju dengan pemerintah bahwa

UMKM harus membayar pajak penghasilan. Tetapi sebanyak 44% responden menyatakan bahwa pajak penghasilan tersebut terlalu tinggi jika mempertimbangkan manfaat yang diberikan oleh pemerintah.

5. Sebagian besar wajib pajak UMKM di kawasan Pasar Raya Kota Padang tidak menemukan kendala pada saat pengurusan NPWP maupun pembayaran pajak. Sebanyak 78% responden mengisi dan melaporkan SPT sendiri ke KPP dan 66% responden melakukan penyiapan dokumen, perhitungan dan penyetoran pajak sendiri.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Sampel penelitian ini hanya sebatas pedagang di Kawasan Pasar Raya Kota Padang saja. Pada saat membagikan kuesioner, pemilik UMKM sering menolak untuk diwawancarai dengan banyak alasan seperti tidak mengerti pajak, tidak membayar pajak, dan juga dikira fiskus. Dan juga pemilik UMKM menganggap masalah pajak dan omzet adalah hal yang sensitif.

## 5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas guna memperbaiki dan masukan bagi penelitian selanjutnya dan pihak lainnya adalah:

### 1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang perlu meningkatkan sosialisasi dan pembinaan terhadap UMKM tentang perpajakan dan pengembangan UMKM di kawasan Pasar Raya Kota Padang yang mana pasar tersebut pusat perbelanjaan utama.

### 2. Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM sebaiknya lebih mematuhi kewajiban perpajakan dengan membayar pajak penghasilan tepat waktu dan meningkatkan kepedulian terhadap pajak karena pemerintah mengeluarkan peraturan perpajakan dilakukan demi kepentingan rakyat dan tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya dukungan dari pelaku UMKM sendiri.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup UMKM selain usaha dagang, seperti usaha jasa, industri, dan lain-lain, agar hasil penelitian yang didapatkan lebih bervariasi dan memuaskan.